# BAB III

# METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

## A. Desain Penelitian

Desain Penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantutatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Disebut sebagai penelitian positivistik karena penelitian ini hanya mendasarkan kepada fakta-fakta positif yang didapatkan di lapangan penelitian. Data yang berupa angka-angka yang telah dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian. Metode ini juga sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuntitatif juga disebut metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan

sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Dan metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dari segi perspektifnya penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etik, artinya bahwa penulis mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel- variabel yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh penulis. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikator- indikatornya. Hanya dari indikator yang telah ditetapkan tersebut dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan skor-skornya.

## B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Angkasa Pura di Bandar Udara

Yogyakarta International Airport.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dalam penelitian ini, penulis tidak mungkin mengambil sampel dari semua populasi karyawan Angkasa Pura.

Malhotra (2003) mengatakan bahwa untuk penelitian kuantitatif jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 100 unit. Dengan mengikuti pedoman ini maka penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 karyawan Angkasa Pura di Bandar Udara Yogyakarta International Airport, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kuantitatif dalam pengambilan data.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik non probability sampling, menurut Sugiyono (2016) non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik non probability sampling memiliki beberapa metode yang

meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball**.**

Dari beberapa metode teknik non probability sampling penulis menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2016) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan penulis menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua anggota populasi dijadikan sampel, 100 karyawan Angkasa Pura yang dijadikan sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Karyawan Angkasa Pura di Bandar Udara Yogyakarta International Airport yang sudah bekerja lebih dari 6 bulan
2) Karyawan Angkasa Pura di Bandar Udara Yogyakarta International Airport yang berumur diatas 20 tahun

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Komariah (2011) pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan menurut Riduwan (2010) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan

data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket (kuesioner) yang penulis gunakan adalah angket tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka (Komalasari, 2011). Sehingga dengan angket tertutup responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist. Angket (kuesioner) dibagikan atau disebarkan kepada para karyawan Angkasa Pura di Bandar Udara Yogyakarta International Airport.

Alasan penulis menggunakan bentuk angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden (karyawan) untuk menjawab dengan cepat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan juga memudahkan penulis dalam melakukan analisis data terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul.

Data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot

dalam setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan fenomena sosial secara spesifik yang disebut sebagai variabel penelitian.

Skala likert mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan negatif, yang biasanya dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju. Berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala likert menurut (Sugiyono, 2017):

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| Alternatif jawaban | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

## D. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, menurut Sugiyono (2017) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

   Menurut Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini Uji validitas membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel (df)= n-2,jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari t-tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Ghozali,2011). Mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan dengan r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05.

2. Uji Reliabilitas

   Ghozali (2016) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Cronbach Alpha > 0,6 (Ghozali, 2011). Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta atau dengan mempelajari konsistensi logis (Nazir, 2009). Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan menggunakan (uji F).

1) Uji t

Menurut Ghozali (2013) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Di dalam penelitian ini pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan karakteristik individu (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara parsial variabel terhadap kinerja karyawan (Y). Dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig < α (0,05) (Ghozali,

2016). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel (0,05), maka hipotesis di dukung.

b. Jika t hitung < t tabel (0,05), maka hipotesis tidak di dukung.

2) Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik individu (X1) dan lingkungan kerja (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y). Uji F dilakukan secara bersama untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel karakteristik individu (X1), lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Menurut Ghozali (2016) uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi F < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).